

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI HOME INDUSTRI KRUPUK PULI
DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR DUSUN
LUWUNG KECAMATA SIDOARJO**

Ninik Ariesta Zulfani

ariestazulfani@gmail.com

Dewi Riza Lisvi Vahlevi

email. dewirizalisvivahlevi@gmail.com

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

Abstract:

The home industry operates on a small scale, not from professional staff, with very adequate capital, and production is neither small nor too much. Determining the location of the business Strategy is a factor in the success of the business to be implemented. In addition to the right situation and conditions will also play an important role in the product or service to be provided is located in an area that is easy to see, it is a lot of notes, of course it is easy to introduce and promote your startup business, exploit it as an opportunity and ability Skills This research method uses the qualitative descriptive research, namely research on data collected and expressed in the form of words and pictures, words arranged in sentences. This research method uses qualitative descriptive research methods, namely research on data collected and expressed in the form of words and pictures, words the words are arranged in sentences. The formation of the Puli Crackers Home Industry in Luwung Village has had a positive impact on several families in the Luwung Village community, Sarirogo District.

Keywords: *Home industry, crackers pulley, community, positive impact*

Abstract:

Home industri bergerak dalam skala kecil, bukan dari tenaga yang profesional, modal yang sangat memadai, dan produksi tidak sedikit dan juga tidak terlalu banyak. Menentukan lokasi bisnis Strategi adalah faktor keberhasilan bisnis akan dilaksanakan. Selain situasi dan Kondisi yang tepat juga akan memainkan peran penting pada produk atau jasa yang akan disediakan terletak di daerah yang mudah dilihat, itu pasti banyak catatan, tentu saja mudah diperkenalkan dan Promosikan bisnis pemula Anda, Eksploitasi sebagai peluang dan kemampuan Keterampilan Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata- kata dan gambar,

kata-kata disusun dalam kalimat Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat pembentukan home industri krupuk puli desa luwung memberikan dampak positif di beberapa keluarga masyarakat desa luwung kecamatan sarirogo.

Kata Kunci: Home industri, krupuk puli, masyarakat, dampak positif

PENDAHULUAN

Home Industri merupakan kegiatan wirausaha yang paling banyak diminati oleh masyarakat ibu-ibu rumah tangga dengan berbagai alasan tertentu terutama untuk mengisi waktu yang luang dan menambahkan penghasilan dan membantu perekonomian keluarga. Hal lain yang bisa membuat masyarakat tertarik adalah jarak rumah dengan lokasi home industri yang tidak terlalu jauh, waktu yang lebih fleksibel, dan tidak mengutamakan pendidikan. karena jenis kegiatan ekonomi dipusatkan dirumah tanpa meninggalkan kewajiban menjadi seorang ibu selain usaha ini bisa dijalankan oleh anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya atau memiliki hubungan keluarga terdekat dengan mengajak beberapa orang tetangga yang dirasa membutuhkan pekerjaan.¹

Pada awal tahun 2020, para pejuang ekonomi di jalur ini dibayang-bayangi berita tentang penyebaran covid-19 yang salah satu dampaknya beberapa penerbangan dalam/luar negeri dihentikan sementara, tempat wisata di tutup. Berita tersebut menghawatirkan para pelaku UKM, dan terjadi pada awal bulan April 2020. Jika UKM yang sudah mapan saja banyak yang gulung tikar, apalagi pelaku usaha yang hanya masuk kategori home industri kelas rendah. Fenomena itu terjadi di seluruh dunia termasuk di indonesia, bahkan beberapa perusahaan banyak yang melakukan PHK, karena proses produksi dan pemasaran tidak lagi seimbang. kondisi lebih parah dialami home industri yang lebih kecil dari usaha kecil, termasuk kondisi yang dialami oleh ibu

¹ Amaul fauziah, "*PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN HOME INDUSTRI KRUPUK IKAN DI DESA SEROWO KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN GRESIK,*" jurnal pendidikan luar sekolah, Vol.5 No.2 2016,2

askartiningsih tersebut sempat tutup akibat pandemi covid-19 . sebelum itu juga tetapi pada awal september 2022, pada saat tim PKL(Praktik Kerja Lapangan) melakukan observasi, masalah utama yang dihadapi ibu askartiningsih yaitu pada manajemen SDM (sifatnya kondisional), mesin pengering yang belum maksimal (jika paat memasuki musim hujan), pemasaran produk belum tersebar luas didunia digital, belum ada pembukuan, tidak ada struktur organisasi. Hasil dari observasi dan wawancara, secara garis besar ibu askartiningsih mempunyai kemampuan sesuai dengan home industri yang di jalankan.

Home industri bergerak dalam skala kecil, bukan dari tenaga yang profesional, modal yang sangat memadai, dan produksi tidak sedikit dan juga tidak terlalu banyak. Menentukan lokasi bisnis Strategi adalah faktor keberhasilan bisnis akan dilaksanakan. Selain situasi dan Kondisi yang tepat juga akan memainkan peran penting pada produk atau jasa yang akan disediakan terletak di daerah yang mudah dilihat, itu pasti banyak catatan, tentu saja mudah diperkenalkan dan Promosikan bisnis pemula Anda, Eksploitasi sebagai peluang dan kemampuan Keterampilan. ibu askartiningsih ditentukan makanan membuatnya Mata pencaharian utama, selain dampak Pandemi Covid 19 juga telah Pendapatan rumah tangga menurun. Tapi ketika Bahkan, kegiatan dilakukan Beberapa pelaku industri rumah tangga ini dapat meningkatkan perekonomian ibu askartiningsih dan para pekerjanya. Para pengusaha di home industri rumah tangga sedikit pengetahuan Tentang kegiatan home industri furnishing yang ada Mereka lakukan. Selain itu, masih rendah Memahami home industri rumah tangga Pentingnya merek untuk produk Makanan dianggap selain kualitas mendukung aktivitas komersial, dan masih Kurangnya pengetahuan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pemasaran Produk yang penyebab produksinya belum ditentukan Ketahui dan rasakan manfaat digital marketing Manfaat Internet tidak sesuai dengan biayanya ini dikeluarkan

Kendala yang dialami ibu askartiningsih adalah

- (1) Mesin pengering yang belum maksimal
- (2) Managemen SDM
- (3) Pemasaran produk belum tersebar luas didunia digital
- (4) Belum ada pembukuan
- (5) Tidak ada struktur organisasi

Tujuan dari program ini adalah untuk Meningkatkan pengetahuan pelaku keluarga Industri yang terkait dengan kegiatan home industri rumah tangga menjadi masyarakat yang mandiri

Memahami Merek dan Ekonomi menggunakan teknologi informasi dalam menjual produk yang dihasilkan.²

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian kualitatif bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai peran home industri krupuk puli terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Informasi yang digali lewat wawancara mendalam terhadap informan (owner ibu askartinangsih). Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, karena teknik ini untuk memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya warga sekolah. Proses observasi dan wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam pengumpulan data. Dari observasi diharapkan mampu menggali dampak mengenai peran home industri krupuk puli terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.³

PEMBAHASAN

Krupuk puli milik ibu askartinangsih merupakan usaha yang beliau rintis sendiri, dengan bekal keinginannya mendirikan home industri yang dapat membantu mengangkat pendapatan keluarga, munculah ide usaha krupuk puli ini. Home industri krupuk puli ini berdiri sejak tahun 2003 awal berdiri ini bersamaan dengan gagasan grup bhayangkari. bhayangkari merupakan

² Diana Diana dan Nor Laila, "Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19," *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* 1, no. 1 (25 Februari 2021): 2, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8028>.

³ Darmalaksana, Wahyudin "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan - Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung," 4, diakses 2 Desember 2022, <http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/>.

organaisai sekumpulan istri dari anggota polri yang berdiri atas usulan Ny. HL. Soekanto pada tanggal 17 agustus 1949 di yogyakarta dan menjadi ketua pengurus besar di lantik oleh Ny. T. Memet Tanumijaya.

Pada tanggal 9 oktober 1952 dilaksanakan rapat sekumpula istri polisi yan di datangi oleh 27 perwakilan setiap daerah, yang mana telah di putuskan untuk bersatu dalam gerakan perjuangan melaluia wadah tuggal organisasi persatuan istri polri bhayangkari dan tanggal tersebut di tetapkan pula sebagai hari anak-anak kepolisian. Berselang empat tahun di adakan kongreskedua pada tanggal 25 desember 1956 telah disahkan cupu manik astagina sebagai lambang bhayangkari . kongres ketiga dilaksanakan tahun 1959 pada kesempatan tersebut disahkan hymne bhayangkari gubahan Raj. Sudjasmin dengan syairoleh Ny. SA/ lengowo dan sampaik kongres selanjutnya dalam pembentukan organisasi bhayangkari.⁴

Dalam perkumpulan inilah ibu askartinangsih mengimplementasikan idenya yang ada dalam ajang bazar home industri yang di laksanakan oleh organisasi bhayangkari ini. Di rasa ide nya yang bagus ibu askartinangsih mengembang idenya ini dengan mendirikan home industri yang berada di rumahnya. Berawal dari beberapa karyawan sehingga banyaknya peminat krupuk puli di seluruh kota menjadikan ibu askartinangsih menambah tenaga pekerja di tempat home industri beliau. Dalam awal merintis ini home industri yang didirikan oleh ibu sekartinangsih pendistribusian produk menggunakan sistem penitipan produk di warung-warung karena dulu olahan krupuk puli masih menjadi olahan yang sudah di goreng, namun seiringnya waktu, pesanan dari beberapa pulau menjadikan ibu askartinangsi mencari jalan keluar agar dalam epngiriman produk krupuk puli ini dapat mendarak ke konsumen dengan aman. Mekan munculah ide untuk menjual olahan kerupuk puli ini yang masih mentah untuk di jual ke pulau dengan waktu exp yang cukup lama, sehingga dengan cara ini membawa keberhasilan ibu sekartinangsi yang dulunya menjual krupuk puli yang masih dalam keadaan matang berubah menjadi kemasan yang belum matang dan bisa langsung di goreng.

Pengertian Home industry, Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedang Industry, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, home industry (atau biasanya ditulis/dieja dengan home industry) adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena

⁴ Rachel faradiba R, "sejarah bhayangkari orrganisasi persatuan organisasi istri polisi" 14 agustus 2022, <https://nasional.tempo.co/read/1659623/gempa-cianjur-ridwan-kamil-instruksikan-jangan-ada-korban-terlantar>
The 3rd ICO EDUSHA 2022
Vol. 3.No.1 December 2022
E-ISSN. 2775-930X

jenis kegiatan 36 ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa “usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000”. Kriteria lainnya dalam UU No 9 Tahun 1995 adalah “milik WNI, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak”.

Home Industri juga dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga. Pada umumnya, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis di rumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang di sekitarnya sebagai karyawannya. Meskipun dalam skala yang tidak terlalu besar, namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangga di kampung halamannya. Dengan begitu, usaha perusahaan kecil ini otomatis dapat membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran. Lagi, jumlah penduduk miskinpun akan berangsur menurun.

Sebagaimana nama kegiatan ekonomi ini, home industry pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawan berdomisili di tempat yang tak jauh dari rumah produksi tersebut. Karena secara geografis dan psikologis hubungan mereka 37 sangat dekat (pemilik usaha dan karyawan), memungkinkan untuk menjalin komunikasi sangat mudah. Dari kemudahan dalam berkomunikasi ini diharapkan dapat memicu etos kerja yang tinggi. Karena masing-masing merasa bahwa kegiatan ekonomi ini adalah milik keluarga, kerabat dan juga warga sekitar. Merupakan tanggung jawab bersama dalam upaya meningkatkan perusahaan mereka. Bertambahnya jumlah keluarga tentu saja akan menambah jumlah kebutuhan dalam memenuhi keperluan anggota keluarga itu sendiri semakin meningkat. Kebutuhan keluarga ini akan terasa ringan terpenuhi jika ada usaha yang mendatangkan income atau penghasilan keluarga untuk menutupi kebutuhan tersebut. Home Industri yang pada umumnya berawal dari usaha keluarga yang turun menurun dan pada akhirnya meluas ini secara otomatis dapat bermanfaat menjadi mata pencaharian penduduk kampung di sekitarnya. Kegiatan ekonomi ini

biasanya tidak begitu menyita waktu, sehingga memungkinkan pelaku usaha membagi waktunya untuk keluarga dan pekerjaan tetap yang diembannya⁵

Beberapa kendala yang dihadapi oleh UMKM menjadi perhatian utama dalam proses pembangunan inklusif yang dirancangkan oleh pemerintah, khususnya pemerintah daerah dalam rangka otonomisasi. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba menganalisis strategi apa yang tepat dilakukan dalam mengembangkan UMKM khususnya pada Sektor Pengembangan di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT dirasa tepat digunakan karena disamping melihat kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh UMKM, dalam menentukan strategi juga dilihat kelemahan dan ancaman yang akan dihadapi oleh UMKM. Identifikasi masing-masing aspek dikelompokkan dalam analisis SWOT untuk kemudian didapatkan matrik SWOT. Dalam menentukan strategi pengembangan UMKM di Desa Nembol, langkah pertama adalah identifikasi kondisi UMKM dalam 4 (empat) indikator yaitu Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*). Tabel 3 merupakan analisis pengelompokan indikator dalam empat kategori kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang tertuang dalam matriks SWOT.

Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa terdapat 10 (sepuluh) indikator kekuatan secara garis besar antara lain dalam aspek modal, bahan baku, tenaga kerja, peralatan produksi, kemasan, kualitas produk, promosi, pemasaran, dan asset. Sedangkan untuk indikator kelemahan terdapat 8 (delapan) antara lain dalam aspek bantuan modal, pengetahuan keuangan, peralatan produksi, diferensiasi produk, pemasaran, serta informasi pasar. Kemudian untuk analisis peluang, terdapat 8 (delapan) indikator antara lain akses kredit, bahan baku, legalitas produk, pelatihan tenaga kerja, keanggotaan asosiasi pengusaha, birokrasi, sarana dan prasarana. Sedangkan terdapat pula 5 (lima) ancaman antara lain aspek bantuan modal, relasi, pandemi covid-19, Inplasi. Dalam Tabel Matriks SWOT tersebut dirumuskan juga 4 (empat) strategi pengembangan berdasarkan identifikasi keempat indikator sebelumnya antara lain, strategi SO (*Growth*), strategi WO (*Stability*), strategi ST (*Diversification*), dan strategi WT (*Defend*). Untuk menentukan strategi mana yang tepat untuk pengembangan UMKM S di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi peneliti perlu melakukan

⁵ Siti Susana, “*PERANAN HOME INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DESA MENGKIRAU KECAMATAN MERBAU)*” (skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), <https://repository.uin-suska.ac.id/9308/>.

analisis lebih lanjut melalui analisis kuantitatif yaitu dengan memberikan bobot dan rating pada masing-masing indikator.⁶

Dalam pembangunan home industri krupuk puli ini sudah terdaftar dalam sertifikasi halal akan tetapi belum mendapatkan sertifikasi halal. Menurut undang-undang nomor 33 tahun 2014 pasal 4 produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Dalam kata lain, produk makanan seperti pembuatan kerupuk harus juga melalui sertifikasi kehalalan atas produknya. Dalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan bahwasanya makanan yang dikonsumsi oleh manusia khususnya umat Islam harus halal baik dalam mendapatkan bahan baku dan pengolahannya. Dengan adanya sertifikasi halal pada produk khususnya makanan, konsumen yang mengkonsumsinya merasa aman dengan produk yang dikonsumsi. Sampai saat ini masih banyak produk makanan yang beredar di pasaran belum memiliki sertifikasi halal dan menimbulkan kekhawatiran khususnya bagi umat Islam karena bagi umat Islam makanan yang bersertifikasi halal sangatlah penting.

Setelah penerbitan sertifikasi halal, maka sertifikat halal yang di peroleh dari LPPOM MUI berlaku selama dua tahun. Hal ini berbeda dengan ketentuan yang diatur dalam pasal 42 ayat (1) UUJPH yang menentukan sertifikat halal yang dikeluarkan BPJPH berlaku selama empat tahun. Hambatan yang dialami oleh Produsen industri pembuatan kerupuk dalam melakukan sertifikasi halal yaitunya, kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang proses melakukan sertifikasi halal yang dilakukan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan 1 (BPJPH) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan MUI. industri pembuatan kerupuk ini pernah dikunjungi oleh dinas kesehatan setempat mengenai bahan baku pembuatan kerupuk ini sudah layak untuk diproduksi, dipasarkan dan dikonsumsi oleh masyarakat dan pemilik industri pembuatan kerupuk tidak mengetahui bahwa setiap makanan yang masuk dan beredar di Indonesia wajib bersertifikasi halal dan selama industri pembuatan kerupuk berdiri tidak ada permasalahan yang timbul dari masyarakat sekitar tentang pemakaian label halal pada kemasan produk.⁷

⁶ Riyanthi Idayu, Mohamad Husni, dan Suhandi Suhandi, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten," *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 7, no. 1 (6 Juli 2021): 80, <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>.

⁷ Hidayatul Husna dan Sulastris Caniago, "PROBLEMATIKA SERTIFIKASI HALAL PADA PRODUK INDUSTRI KERUPUK DI SURAU PINANG," t.t., 11.

Dalam proses produksi pembuatan krupuk puli ini terdapat beberapa tahap yang di lakukan oleh karyawan di industri krupuk puli. Pada tahap pertaman karyawan yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga berkumpul di tempat home industri krupuk puli pada jam habis shubuh. Di sana mereka menyiapkan bahan-bahan yang perlu disiap kan untuk pembuatan krupuk puli, ini, dari menyiapkan bawang putih yang di kupas dari kulitnya dan menyiapkan tepung tapioka yang dijadikan campuran bahan krupuk puli. Dalam tahap awal ibu-ibu dibagi di beberapa pekerjaan ada yang mengiris bawang putih dan ada yang mencampurkan adonan di tempat yang berbentuk seperti kolam air.

Setelah membuat adonan krupuk puli karyawan yang telah membuat adonan berganti dengan karyawan yang membungkus adonan krupuk puli, disini ibu-ibu memindah adonan ke dalam bak yang berlubang dengan kran sebagai tempat keluarnya adonan. Tujuan dari adonan yang di masukkan di dalam bak dengan adanya kran air supaya adonan dapat dibungkus dengan plastik yang panjang dan dimasukkan di dalam alat pengukus. Dalam pengukusan adonan di butuhkan bebrapa menit, setelah melewati pengukusan adonan yang sudah di bungkus dan sudah agak mengeras nantinya di taruh di tempat pendingin selama satu hari. Dalam pendingin adonan krupuk puli, plastik krupuk puli di buka menggunakan pisau dan di keluarkan dari adonan puli agar pendinginan bisa lebih cepat.

Masuk ke tahap selanjutnya, setelah pendinginan adonan selesai dan adonan sudah anggak mengeras lalu adonan puli bis adi potong tipis-tipis menggunakan alat pemotongnya dan di tata lalu di jemur sampai kering dalam proses [enjemuran terkadang di hambat dengan cuaca yang tidak mendukung seperti adanya musim hujan ini juga menjadi proses penjemuran krupuk puli terlambat, akan tetapi ibu askartiningsih mempunyai solusi yaitu menggunakan mesin pengering yang sudah di taruh di ruangan untuk di jadikan tempat pengering krupuk puli yang terhambat oleh cuaca buruk. Setelah memasuki pengeringan krupuk puli di kumpulkan dan di kemas rapi dan aman agar barang bisa sampai ke konsumnen dengan aman.

Dalam penjualan krupuk puli ini dijual dengan kemasan kilo yang mana dulu dari awal merintis krupuk puli di jual dengan kemasan yang sudah di goreng akan tetapi dengan keinginan konsumen daerah luas kota menjadikan produk di jual mentah agar exp produk bisa bertahan lebih lama dalam pengiriman produk masih dalam keadaan utuh atau aman. Pemasaran bisa mencapai di luar kota merupakan keisengan owner yang pernah memposting produknya di sosmed dan itu menjadikan konsumen lain bisa tertarik dengan produk krupuk puli. Banyak konsumen yang minat

untuk pembelian produk krupuk puli ini menjadikan owner kebanjiran orderan atau banyak nya orderan akan tetapi kurang nya SDM untuk proses produksi lebih banyak menjadikan owner banyak monalk pesanan. Kendala ini merupakan PR yang belum terselesaikan hingga saat ini. Bukan karena owner tidak mampu membayar SDM pruduksi akan tetapi kurangnya minat untuk bekerja di home industri ini.

Peran industri krupuk puli terhadap meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar berperan penting terhadap beberapa perekonomian masyarakat sekitar. Sejak belum berdirinya home industri kerupuk puli ini beberapa keluarga di desa luwung kecamatan sidoarjo masih mangandalkan pendapatan yang diperoleh kepala keluarga yang mana hal ini menjadikan serba kecukupan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.dalam berdirinya home industri krupuk puli desa luwung kecamatan sidoarjo yang mana sekarang dapat menambah penghasilan di beberapa keluarga masyarakat sekitar home industri krupuk puli.

Dalam kemajuan home industri krupuk puli ini serta peningkatan jumlah konsumen menjadikan pemberdayaan tambahan SDM sebagai tambahan dalam produksi krupuk puli agar dapat memenuhi permintaan yang ada menjadikan ibu askartiningsih sekaligus owner krupuk pui ini merekrut beberapa ibu-ibu sekitar. Hal ini menjadikan yang awalnya ibu-ibu dari masyarakat sekitar home industri yang hanya ibu rumah tangga biasa yang tidak ada penghasilan menjadi ibu-ibu rumah tangga yang dapat membantu keekonomian keluarga. Dalam perekrutan ibu-ibu sekitar ibu askartiningsih owner krupuk puli merekrut ibu-ibu yang tak jauh dari proses produksi karena agar tidak memberatkan dalam perjalanan ke tempat produksi serta dapat memantau area rumah masih-masih supaya ketika terjadi hal yang tidak di inginkan bisa langsung pulang. Oleh karena itu home industri krupuk puli sangat berperan penting dalam penigkatan ekonomi masyarakat sekitar desa luwung kecamatan sidoarjo khususnya keluarga sekitar home industri krupuk puli.⁸

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Peran dan Pemberdayaan *Home Industry krupuk puli* dalam peningkatan ekonomi masyarakat sekitar Desa luwung kecamatan sarirogo peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya Dalam pembentukan home industri krupuk puli

⁸ Ibu Hj. Askartinangsih, Wawancara, 8 november 2022

desa luwung memberikan dampak positif di beberapa keluarga masyarakat desa luwung kecamatan sarirogo yang mana, pada awal pendapatan keluarga hanya mengacuh di kepala keluarga sekarang dapat menjadikan tambahan penghasilan di beberapa keluarga masyarakat sekitar home industri krupuk puli. Oleh karena itu home industri krupuk puli sangat berperan dalam peningkatan ekonomi masyarakat sekitar desa luwung kecamatan sarirogo khususnya keluarga sekitar home industri krupuk puli.

DAFTAR PUSTAKA

Darmalaksana, Wahyudin Diana, Diana, dan Nor Laila. "Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* 1, no. 1 (25 Februari 2021).

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8028>.

Husna, Hidayatul, dan Sulastri Caniago. "PROBLEMATIKA SERTIFIKASI HALAL PADA PRODUK INDUSTRI KERUPUK DI SURAU PINANG," t.t., 11.

Idayu, Riyanthi, Mohamad Husni, dan Suhandi Suhandi. "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten." *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 7, no. 1 (6 Juli 2021): 73. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>.

"Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan - Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung." Diakses 2 Desember 2022. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/>.

Susana, Siti. "*PERANAN HOME INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DESA MENGKIRAU KECAMATAN MERBAU)*." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012. <https://repository.uin-suska.ac.id/9308/>.

Amaul fauziah, "*PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN HOME INDUSTRI KRUPUK IKAN DI DESA SEROWO KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN GRESIK*," jurnal pendidikan luar sekolah, Vol.5 No.2 2016,

Ninik Ariesta Zulfani, Dewi Riza Lisvi Vahlevi, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Home Industri Krupuk Puli Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Dusun Luwung Kecamatan Sidoarjo*

Diana, Diana, dan Nor Laila. “Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19.” *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* 1, no. 1 (25 Februari 2021).

<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8028>.

Husna, Hidayatul, dan Sulastri Caniago. “PROBLEMATIKA SERTIFIKASI HALAL PADA PRODUK INDUSTRI KERUPUK DI SURAU PINANG,” t.t., 11.

Idayu, Riyanthi, Mohamad Husni, dan Suhandi Suhandi. “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten.” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 7, no. 1 (6 Juli 2021): 73. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>.

“Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan - Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung.” Diakses 2 Desember 2022. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/>.

Susana, Siti. “*PERANAN HOME INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DESA MENGKIRAU KECAMATAN MERBAU)*.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012. <https://repository.uin-suska.ac.id/9308/>.

Amaul fauziah, “*PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN HOME INDUSTRI KRUPUK IKAN DI DESA SEROWO KECAMATAN SEDAYU KABUPATEN GRESIK*,” jurnal pendidikan luar sekolah, Vol.5 No.2 2016,

Rachel faradiba R, “sejarah bhayangkari orrganisasi persatuan organisasi istri polisi”14 agustus 2022, <https://nasional.tempo.co/read/1659623/gempa-cianjur-ridwan-kamil-instruksikan-jangan-ada-korban-terlantar>

Ibu Hj. Askartinangsih, Wawancara, 8 november 2022